



Pedagang Luberan Pasar Ikut Ditata

YOGYA (KR) - Penataan pasar tradisional akan diintensifkan tidak hanya di Pasar Kranggan. Bahkan pedagang luberan pasar juga turut menjadi sasaran penataan guna menutup celah potensi penularan virus Korona.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengatakan akan menjalin koordinasi yang lebih intensif dengan pihak kecamatan. "Kalau pedagang yang menempati los atau kios di dalam pasar sudah pasti menjadi kewenangan kami. Tetapi pedagang di luberan pasar ini kewenangannya ada di wilayah. Kami tidak ingin penataannya parsial, tapi harus menyeluruh," katanya, Senin (15/6).

Khusus untuk luberan pasar, terdapat tiga pasar yang menjadi perhatian utama yakni Pasar Kranggan, Pasar Demangan dan Pasar Sentul. Di tiga pasar tersebut jumlah pedagang luberan sudah cukup padat hingga mengganggu aktivitas lalu lintas. Namun demikian, pasar lain yang terdapat banyak pedagang luberan di luar pasar juga direkomendasikan penataan.

Salah satu penataan bagi pedagang luberan pasar ialah dengan sistem selang seling dalam berjualan atau bergantian. Dengan begitu otomatis jumlah pedagang akan berkurang hingga separuhnya. Akan tetapi hal itu akan didahului dengan pendataan izin milik pedagang.

"Pedagang luberan ini kan izinnya di kea-

matan dengan izin PKL. Kita akan minta mana yang berizin dan tidak untuk memudahkan proses penataannya," imbuhnya.

Sementara Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menilai pasar tradisional memiliki potensi penyebaran virus yang cukup tinggi. Hal ini seiring tingkat keramaian dalam aktivitas jual beli. Khusus di Pasar Kranggan, alur pengunjung di dalam pasar harus diatur sedemikian rupa untuk menghindari kerumunan. Hal serupa juga sudah dilakukan di Pasar Beringharjo dengan membuat batas pengunjung.

Selain alur pengunjung, pihaknya tengah mengkaji penentuan zona dan sistem antrean di dalam pasar. Sistem itu akan diterapkan di semua pasar dengan teknis yang disesuaikan kapasitas masing-masing pasar. Dalam zona itu nantinya akan dibatasi jumlah pengunjung serta durasi waktu antrean. "Sebetulnya sudah ada standar pasar selama masa pandemi, namun itu sulit diterapkan di Kota Yogya makanya perlu ada kearifan lokal. Selain penyemprotan disinfektan secara rutin, penataan pasar harus dilakukan," tandasnya.

Heroe mengakui, kesadaran pengunjung maupun pedagang di pasar tradisional masih perlu ditingkatkan meski kelak dilakukan penataan. Akan tetapi sosialisasi dan edukasi harus terus digencarkan guna menutup celah potensi penyebaran virus di pasar. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005